

**KEITAI BUNKA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA
JEPANG DEWASA INI**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai
gelar sarjana sastra

Oleh

CAHYANI RUMANINGTIYAS

NIM. 05110093



PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

**KEITAI BUNKA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA JEPANG
DEWASA INI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Tia Martia, S.S,M.Si dan Bpk Syamsul Bachri, S.S. Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis sendiri

Penulis



Cahyani. Rumaningtyas



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

**KEITAI BUNKA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA JEPANG
DEWASA INI**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 19 Agustus 2009

dihadapan Penguji ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing



(Tia Martia, S.S, M.Si)

Pembaca



(Syamsul Bahri, S.S)

Ketua sidang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Abstrak

Nama : CAHYANI RUMANINGTIYAS
NIM : 05110093

Keitai bunka dalam kehidupan sosial remaja Jepang dewasa
Ini

Di negara Jepang, teknologi *keitai* semakin lama semakin berkembang. Seiringnya berkembangnya teknologi tersebut, meningkat jumlah pengguna *keitai* terus di kalangan remaja Jepang. Dewasa ini remaja Jepang sebagai remaja yang konsumtif pada kecanggihan teknologi *keitai* mengakibatkan perubahan tingkah laku dan gaya hidup di dalam kehidupan sosialnya. Tingginya jumlah pengguna dan hasil perilaku dari tiap-tiap individu menyebabkan suatu fenomena yang disebut dengan *keitai bunka*. *Keitai bunka* merupakan masalah sosial yang terjadi di kalangan remaja Jepang, dimana dapat memberikan dampak negatif dan positif dalam kehidupan sosial mereka.

概略

氏名 : チャハヤニルマニンティヤス

学生番号 : 05110093

現在に日本の若者の社会生活における携帯文化

日本では、次第に携帯のテクノロジーが進歩してなってきた。そのことと同時に起こる、若者の間に携帯の利用の数が増えてきた。現在に日本の若者は消費の先進的な携帯の若者として社会生活における変化の振舞いと生活スタイルの結果となる。携帯の利用の数の高まりと振舞いの個人の結果ごとに、「携帯文化」と言うフィノミナが起こった。携帯文化は若者の間に社会的に大きな問題になっている、このような問題には、日本の若者の社会生活における消極的と積極的な影響を与える。

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul "*Keitai bunka* dalam kehidupan sosial remaja Jepang dewasa ini". Penyusunan karya ilmiah ini disusun dalam rangka ujian akhir program S1 sastra Jepang, dalam pembuatan makalah ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bimbingan dan bantuan yang di berikan oleh berbagai pihak maka tersusunlah karya ilmiah ini. Oleh karena itu perkenankanlah penulis berterima kasih kepada Yth :

1. Ibu Tia Martia, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dengan berbagai ide, arahan, dan saran dalam penulisan karya ilmiah ini.
2. Bapak Syamsul Bachri, S.S selaku ketua jurusan sastra Jepang dan pembimbing II yang telah memberikan kritikan serta saran dalam penulisan karya ilmiah ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang
4. Ibu Dr.Hj Albertine Minderop, M.A selaku DEKAN fakultas sastra universitas Darma Persada.
5. Ibu Sari Kartika, S.S selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya selama 4 tahun.

6. Para dosen universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmunya serta staf –staf karyawan dan satpam universitas Darma Persada yang telah membantu saya.
7. Orangtua dan kakak-kakak yang tercinta yang telah banyak membantu baik moril maupun materil dalam penulisan karya ilmiah ini.
8. Teman-teman tercinta yang telah banyak membantu dalam penulisan karya ilmiah ini. Satu tujuan telah tercapai tapi masih banyak tujuan yang lain yang harus kita gapai
9. Buat yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungannya.

Penulis menyadari dalam pembuatan karya ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh Karena itu penulis banyak mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya besar harapan penulis agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang telah di berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Landasan Teori	10
1.8 Metode Penelitian	13
1.9 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI BIDANG TELEKOMUNIKASI KEITAI DENWA	
2.1 Teknologi modern dalam kehidupan masyarakat Jepang ...	14

2.2	Perkembangan teknologi telekomunikasi di dunia dan di Jepang	18
2.3	Sejarah singkat dari keitai di Jepang	22
2.4	Perkembangan teknologi telekomunikasi keitai	26
BAB III KEITAI BUNKA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL REMAJA JEPANG DEWASA INI		
3.1.	Kehidupan sosial remaja Jepang dewasa ini.....	32
3.1.1	Kecenderungan umum di kalangan remaja Jepang	35
3.1.2	Ciri-ciri khas remaja Jepang	38
3.2.	Faktor penyebab terjadinya istilah keitai bunka	40
3.3.	Pengaruh keitai bunka dalam kehidupan sehari-hari remaja Jepang dewasa ini.....	48
3.3.1	Terhadap kesehatan.....	48
3.3.2.	Terhadap perilaku dan pergaulan	50
3.3.3	Terhadap perkembangan sosio-emosional remaja Jepang	53
BAB IV KESIMPULAN		57
LAMPIRAN 1.....		59
LAMPIRAN 2.....		60
LAMPIRAN 3.....		61

BIBLIOGRAFI

GLOSARI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pemerintahan Tokugawa pada tahun 1639, bangsa Jepang menerapkan sistem *sakoku* (鎖国) dimana bangsa Jepang melarang perdagangan dan lalu lintas dengan luar negeri sehingga menyebabkan ilmu pengetahuan Jepang tidak dapat berkembang. Akan tetapi, pada masa pemerintahan Meiji (1868-1912), bangsa Jepang membuat negaranya sejajar dengan negara barat dengan menerapkan kebijakan negara kuat dan pembukaan diri terhadap negara barat. Dalam penerapan kebijakan tersebut, pemerintahan Meiji secara langsung membeli dan memasukkan mesin-mesin dan teknologi canggih dari Amerika dan Eropa.¹ Tingkat teknologi Jepang dewasa ini, hampir semua bidang kecuali militer, termasuk di antara kelompok yang tertinggi di dunia. Jepang dalam pasaran teknologi unggul dalam robot, komputer, dll.²

Kemajuan teknologi yang telah dicapai tersebut memberikan pengaruh yang besar pada kehidupan masyarakat Jepang dalam menggunakan berbagai perangkat kebutuhan sehari-hari mereka, dengan kata lain, Kemajuan teknologi yang modern telah mengubah cara dan

¹ I Ketut Surajaya, Pengantar Sejarah Jepang I, (Jakarta: 2001), hal.113

² Marbun.B.N, Manajemen dan Kewirausahaan Jepang, (Jakarta:1998). hal.183.

gaya hidup mereka khususnya dalam kemajuan di bidang teknologi telekomunikasi.

Kemajuan di bidang komunikasi, tidak hanya disebabkan oleh penemuan-penemuan teknologi baru, tetapi juga disebabkan karena kita sadar akan adanya kesempatan dan kebutuhan sosial, ekonomi, politik, kebudayaan dan kejiwaan. Jurang bertambah lebar antara minoritas yang mengontrol komunikasi dan masyarakat yang merasakan akibatnya. Pada waktu yang sama, masyarakat dan negara semakin berpadu, dan badan-badan pemerintah serta media memasuki kehidupan perorangan. Kebutuhan untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dan ide antar negara maupun di dalam negara sudah sangat dirasakan perlunya akan hal tersebut. Perubahan budaya yang menyerpa masyarakat Jepang merupakan buah dari kemajuan teknologi telekomunikasi mereka yang semakin lama semakin canggih.

Perubahan merupakan sebuah hal yang tidak dapat dihindari. Seiring perkembangan zaman, sehingga perubahan teknologi menjadi semakin berkembang. Dengan perubahan teknologi yang terjadi memberikan dampak yang tidak sedikit bagi perubahan sosial di dalam masyarakat, khususnya masyarakat Jepang sekarang ini. Bahkan tidak dapat dielakkan, perkembangan teknologi yang terjadi mampu menggeser nilai-nilai sosial yang terjadi di dalam masyarakat tersebut. Membicarakan teknologi, tentu tidak akan lepas dari beragam perangkat dan piranti canggih yang bekerja secara *magic* dan memberikan manusia suatu

kemudahan untuk dapat melakukan banyak hal. Relasi antara manusia dan teknologi tidaklah sesederhana mengatakan bahwa teknologi adalah media untuk mengubah manusia. Manusia tidak pernah bersikap pasif terhadap teknologi. Respons imajinatif senantiasa mewarnai interaksi timbal-balik antara manusia dan teknologi, sebuah interaksi yang selalu melibatkan dimensi sosial, politik, dan kultural. Pada titik inilah relasi antara manusia dan teknologi menjadi wacana menarik sekaligus penting. Menarik karena kompleksitasnya. Penting karena teknologi selalu menjadi bagian dari setiap episode sejarah manusia. Teknologi telekomunikasi atau biasa juga disebut teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan jarak jauh. Teknologi inilah yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi ke atau dari pihak lain yang letaknya berjauhan. Teknologi ini membuat jarak seperti tak ada lagi, ratusan atau bahkan ribuan kilometer bukanlah menjadi hambatan untuk berkomunikasi secara *online* karena kehadirannya. Komunikasi adalah kebutuhan mendasar manusia, dengan teknologi komunikasi yang baru banyak meningkatkan komunikasi antar budaya. Orang-orang dapat berkomunikasi, mengenal dan mengetahui berbagai macam budaya bangsa dengan mudah dan cepat.³

Telepon seluler dalam bahasa Jepang yaitu *keitai denwa* (携帯電話) atau biasa disingkat *keitai* memiliki peranan yang sangat penting sebagai penunjang kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada

³ HIKARUYUUKI, "budaya ponsel di Jepang", dalam [Http://www.google.com](http://www.google.com)

awal lahirnya telepon seluler hanya sebatas alat berbicara (komunikasi), namun perkembangan selanjutnya telepon seluler sudah mampu untuk mengirimkan pesan singkat atau SMS (*Short Messaging Service*), MMS (*Multimedia Messaging Service*), E-mail, video, gambar, musik bahkan dapat berfungsi juga sebagai televisi. Jepang sangat antusias terlibat dalam perkembangan teknologi seluler yang bersamaan dengan berkembangnya anime, manga, dan sushi yang merupakan bagian dari budaya populer *trendsetting*. Perkembangan telepon seluler semakin pesat dengan kemajuan zaman dan teknologi, dengan demikian kebutuhan akan telepon seluler semakin banyak diminati oleh para konsumennya. Dahulu barang ini tidak terlalu penting karena hanya orang-orang yang memiliki ekonomi menengah ke atas saja yang dapat memilikinya, disebabkan karena harganya yang cukup mahal dan cenderung masih tergolong barang yang langka penggunaannya, akan tetapi sekarang telepon seluler bukan menjadi barang yang tabu lagi bagi masyarakat Jepang khususnya remaja Jepang berumur 13 tahun-17 tahun.

4

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa istilah ini menunjuk masa dari awal pubersitas sampai tercapainya kematangan.⁵ Bangsa Jepang terlibat perang kurang lebih dalam setiap 10 tahun berturut-turut. Setiap perang sangat mempengaruhi kehidupan pemuda Jepang pada waktu itu. Para remaja Jepang sebelum

⁴ Imronayubi, "keitai denwa", dalam <http://www.wordpress.com>

⁵ Aji Baroto, "perubahan sosial yang terjadi pada remaja saat ini", dalam <http://www.bungakehidupan.com>

perang, yaitu sebelum tahun 1914 dan setelah perang tahun 1945 sangat berbeda sekali pada pola tingkah laku, sikap dan cara berpikir dalam kehidupannya sehari-hari. Perubahan-perubahan ini pada masa tertentu sangat nyata, jika dibandingkan remaja sebelum perang paling tidak pada prinsipnya memiliki sikap hidup yang berpusat pada kelompok, sedangkan remaja setelah perang memiliki cita-cita hidup yang berkisar pada diri sendiri.⁶

Dengan meletusnya perang Korea⁷ tahun 1950, negara Amerika Serikat memesan persediaan persenjataan dalam jumlah besar dari bangsa Jepang. sebagai hasilnya, perekonomian Jepang bangkit dari keterpurukannya.⁸ Pada tahun 1970, sebelum stabilnya perekonomian di negara Jepang, masyarakat Jepang masih beranggapan bahwa berbelanja dengan biaya pengeluaran yang tinggi membawa gengsi, terlebih dikalangan remaja Jepang dewasa ini, hal tersebut yang menyebabkan para remaja Jepang menjadi remaja yang konsumtif.⁹ Terutama untuk mengkonsumsi teknologi *keitai* yang dewasa ini sudah canggih dalam memodifikasi layanan serta model-modelnya yang lebih modern.

Telepon seluler yang telah beredar di masyarakat Jepang dengan harganya yang tidak terlalu mahal dan model-model yang bervariasi.

⁶ Hisao Naka, Kaum Muda Jepang Dalam Masa Perubahan, 1983. hal.1.

⁷ Perang yang terjadi antara Korea selatan dengan Korea utara, dimana Korea selatan memperoleh bantuan dari Amerika Selatan sedangkan Korea utara dibantu oleh Uni Soviet .

⁸ I Ketut Surajaya, Pengantar Sejarah Jepang II, (Jakarta: 2001), hal.163

⁹ Tadashi Fukutake, Masyarakat Jepang Dewasa Ini (Jakarta: 1988), Hal. 130.

Model-model baru itu semua datang dengan layar warna, multi-megapixel kamera, memori flash, *mail client* dan bahkan memungkinkan anda untuk menonton TV atau mendengarkan radio *channel*. Fitur-fitur lain yang sangat populer di kalangan remaja Jepang adalah *web browser* (mencari data), yaitu di mana pengguna diberikan kemudahan untuk mengakses ke berbagai aplikasi internet, sehingga memberikan tambahan lapisan fungsionalitas. Selain itu juga, telepon seluler banyak digunakan untuk mencari informasi, posting (memberitahukan) pada papan bulletin *online*, dan sebagainya.¹⁰ Ketika angka-angka statistik menyangkut buku dan membaca menurun, kecenderungan menarik terlihat pada angka statistik menyangkut pemilikan telepon seluler dan aktifitas sekitarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa generasi muda Jepang sekarang lebih banyak menghabiskan uang untuk membayar rekening telepon seluler dan layanan internet. Berikut ini adalah kutipan yang menunjukkan tingginya penggunaan terhadap telepon seluler di negara Jepang:

“Jumlah pengguna telepon seluler sangat tinggi di negara Jepang lebih dari 80 persen keitai yang beredar kini dilengkapi dengan fasilitas yang terhubung ke internet. Fasilitas tersebut memberikan kebebasan bagi tiap individu untuk dapat mengakses internet, apa saja, dimana saja, dan kapan saja. Selama empat puluh tahun terakhir, sebanyak 70 juta orang di negara Jepang berlangganan internet melalui telepon seluler atau yang biasa disebut dengan mobile internet. Jumlah pengguna ini merupakan jumlah terbesar di seluruh dunia.”¹¹

Keitai telah mengambil pusat tahap dalam kehidupan remaja

¹⁰ Andreas, "Model-model ponsel", dalam <http://www.google.com>

¹¹ Yuliani Liputo, "Membaca Keitai", dalam <http://www.yahoo.com>

Jepang, yang sering mengirim atau menerima email puluhan setiap hari saat makan, menghadiri sekolah atau bahkan mandi. Teknologi telepon seluler sudah menjadi barang yang wajib dimiliki setiap orang, jika dibaratkan seperti keluarga, kerabat, teman bahkan sebagai jendela dunia. Akan tetapi, penggunaan telepon seluler yang terlalu berlebihan juga dapat menyebabkan dampak terhadap perkembangan mental, pola tingkah laku dan kesehatan para remaja Jepang, dampak yang terjadi terhadap perkembangan remaja Jepang seperti perilaku menyimpang dimana para remaja dapat mudah mengakses situs-situs berbahaya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan komentar yang dikemukakan oleh Masaharu Kuba, pejabat pemerintahan Jepang, "Bahkan ada siswa lainnya yang mengarah pada kejahatan internet. Dalam satu kasus, anak-anak di bawah umur mengirimkan foto dirinya ke situs untuk diperjualbelikan pada para *paedophiles*." ¹²

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang seiring berkembangnya teknologi telekomunikasi khususnya teknologi *keitai* yang dapat menyebabkan adanya fenomena baru yang dihasilkan dari perilaku individu di dalam lingkungan kehidupan sosial remaja Jepang serta tingginya jumlah pemakaian *keitai* yang disebut dengan *keitai bunka*, sehingga memberikan dampak bagi perubahan kehidupan sosial remaja Jepang dewasa ini. Penelitian ini berjudul "*keitai bunka* dalam kehidupan sosial remaja Jepang dewasa ini"

¹² Ajisaka, "bahaya ponsel buat anak", dalam <http://radio.spin.net.id>

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah terhadap penggunaan dan pengaruh teknologi telekomunikasi *keitai* yang terjadi di dalam kehidupan sehari hari remaja Jepang dewasa ini usia 13-17 tahun dengan berbasis teknologi yang sudah maju dan modern.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian terhadap perkembangan teknologi telekomunikasi khususnya di bidang teknologi *keitai* yang menyebabkan terjadinya *keitai bunka* di dalam kehidupan sosial remaja Jepang dewasa ini.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah terhadap kemajuan suatu teknologi telekomunikasi *keitai* di dalam kehidupan Jepang dewasa ini khususnya remaja. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya :

1. Menganalisis perkembangan teknologi *keitai* yang terjadi sehingga menyebabkan perubahan kehidupan sosial pada kalangan remaja Jepang dewasa ini?
2. Menganalisis pentingnya peranan *keitai* dalam kehidupan remaja Jepang dewasa ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban permasalahan penelitian dengan cara mendeskripsikan, memahami, dan menganalisa data yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan antara lain untuk mengetahui peranan *keitai* dalam kehidupan sehari-hari remaja Jepang usia 13-17 tahun, dimana teknologi *keitai* sudah mengalami kemajuan teknologi yang canggih dan modern, sehingga timbul suatu fenomena yang disebut dengan *keitai bunka*.

1.6 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta memberikan pemahaman dan sekaligus memperkenalkan lebih jauh kepada para pembaca tentang akan dampaknya suatu kemajuan teknologi *keitai* yang terjadi menyebabkan perubahan sosial di dalam kehidupan remaja Jepang dewasa ini.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori kegunaan dan kepuasaan yang ditulis oleh McQuail dalam James Lull (1998) yang berpendapat bahwa kebutuhan berasal dari "pengalaman sosial" dan bahwa media massa sekalipun "kadang-kadang" dapat

membantu membangkitkan khalayak ramai suatu kesadaran akan kebutuhan tertentu yang berhubungan dengan situasinya.¹³

Kebutuhan tertentu yang berhubungan dengan situasinya, yakni salah satunya adalah kebutuhan akan berkomunikasi. Teknologi komunikasi yang berkembang di negara Jepang menyebabkan remaja Jepang menjadi konsumtif akan kemajuan teknologi komunikasinya. Menurut White Merry (1993) remaja Jepang yang saat ini adalah remaja yang termasuk ke dalam *generasi millennial*. *Generasi millennial* adalah generasi yang cepat belajar akan konsumsi dengan bantuan informasi yang tersedia secara cepat, seperti majalah, teman, keluarga, televisi, toko - toko dan komunitas *online* seperti *keitai*. Mereka melakukan konsumsi bukan sebagai pemenuhan kebutuhan primer, melainkan karena kesadaran untuk memenuhi kebutuhan atas kemewahan yang berkualitas yang ada di lingkungan mereka, seperti kebutuhan akan *keitai*.¹⁴ Melakukan konsumsi terhadap komunikasi sangat dibutuhkan pada saat ini, dimana peranan *keitai* dalam berkomunikasi sangat penting di dalam kehidupan para remaja Jepang. seperti yang diucapkan Mitsuko Ito dalam Michael Dziesinski tentang penggunaan *keitai* : "*To not have keitai (cellphone) is to be walkind blind, disconnected from just in time information on where and when you are in the social networks of time and place*", terjemahan : " tidak memiliki *keitai* diibaratkan seperti berjalan

¹³ James Lull (diterjemahkan oleh A. Setiawan Abadi), Media Komunikasi Kebudayaan Suatu Pendekatan Global, (Jakarta:1998),hal. 117.

¹⁴ Merry White, The Material child, Coming of Age in Japan and America (NewYork:1993),hal.105.

tanpa kedua mata, terputus dari sebuah informasi dimana dan kapan kamu berada dilingkungan sosial pada tempat dan waktu.”¹⁵ Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, bahkan ide sekalipun dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja.

Peranan komunikasi dapat mempengaruhi sikap seseorang karena setiap manusia memiliki sifat untuk saling berhubungan antara satu dengan yang lain, Jika tidak menggunakan komunikasi antar sesamanya, maka manusia itu akan seperti terisolasi dari dunia yang semakin canggih dan modern ini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sean Macbride dkk (1983) mengatakan bahwa :

“Peranan komunikasi dapat dianggap sebagai pembawa kebudayaan yang penting. Media komunikasi adalah alat kultural yang mendorong atau mempengaruhi sikap, memberi motivasi, mengembangkan pola tingkah laku dan menyebabkan pola integritas.”¹⁶

Kesanggupan komunikasi yang besar untuk mempengaruhi pikiran dan tingkah laku manusia, dapat menjadi alat yang luar biasa hebatnya untuk mendorong demokrasi masyarakat dan memperluas partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini tergantung pada struktur, praktek media atau teknologi komunikasi, manajemen mereka serta sampai seberapa jauh dapat dimanfaatkan dalam membuka proses komunikasi kepada pertukaran ide, informasi dan pengalaman

¹⁵ Michael Dziesinski, "what is the keitai culture?", dalam <http://towakudai.com>

¹⁶ Sean Macbride, dkk, Aneka Suara Satu Dunia (Jakarta: PN Balai Pustaka 1983), Hal. 60.

secara bebas antara orang yang sama derajat tanpa dominasi atau diskriminasi.

Manusia untuk dapat berkomunikasi karena adanya ingin rasa terus mencipta, ingin mengetahui rahasia alam dan ingin agar kekuatan teknologi bermanfaat bagi kehidupannya, tetapi juga dorongan akan kebutuhan ekonomi, yang mencakup kebutuhan untuk melangsungkan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Seperti yang yang diungkapkan oleh Sean Macbride dari kutipan berikut ini:

“Komunikasi memelihara dan menggerakkan kehidupan serta sebagai penggerak dan alat untuk menggambarkan aktivitas masyarakat dan peradaban. Komunikasi dapat mengubah instink menjadi inspirasi melalui berbagai proses dan sistem untuk bertanya, memerintah, mengawasi, dan juga menciptakan suatu tempat menyimpan ide bersama, memperkuat perasaan kebersamaan dengan tukar menukar berita dan mengubah pemikiran menjadi tindakan yang menggambarkan setiap emosi dan kebutuhan mulai dari usaha mempertahankan hidup yang paling sederhana sampai dengan usaha manusia yang sangat ilmiah.”¹⁷

1.8 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode pengumpulan data tersebut melalui jenis penelitian kepustakaan dan bersifat induktif yaitu khusus ke umum. Selain itu, penulis juga mengakses dari situs-situs internet berbagai informasi yang mendukung analisis dalam penulisan skripsi ini.

¹⁷ Ibid., hal. 25

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dari penulisan proposal ini, sehingga dapat diketahui hubungan antar bab yang satu dengan bab yang lainnya, seperti di bawah ini:

- Bab I : Berisi pendahuluan yang menggambarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi tentang teknologi telekomunikasi, sejarah *keitai* serta perkembangan teknologi *keitai* di Jepang.
- Bab III : Berisi tentang *keitai bunka* di dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Jepang dewasa ini.
- Bab IV : Merupakan bab terakhir yang menyimpulkan keseluruhan dari bab-bab sebelumnya